

`BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode, Model, Alur, dan Prosedur Penelitian

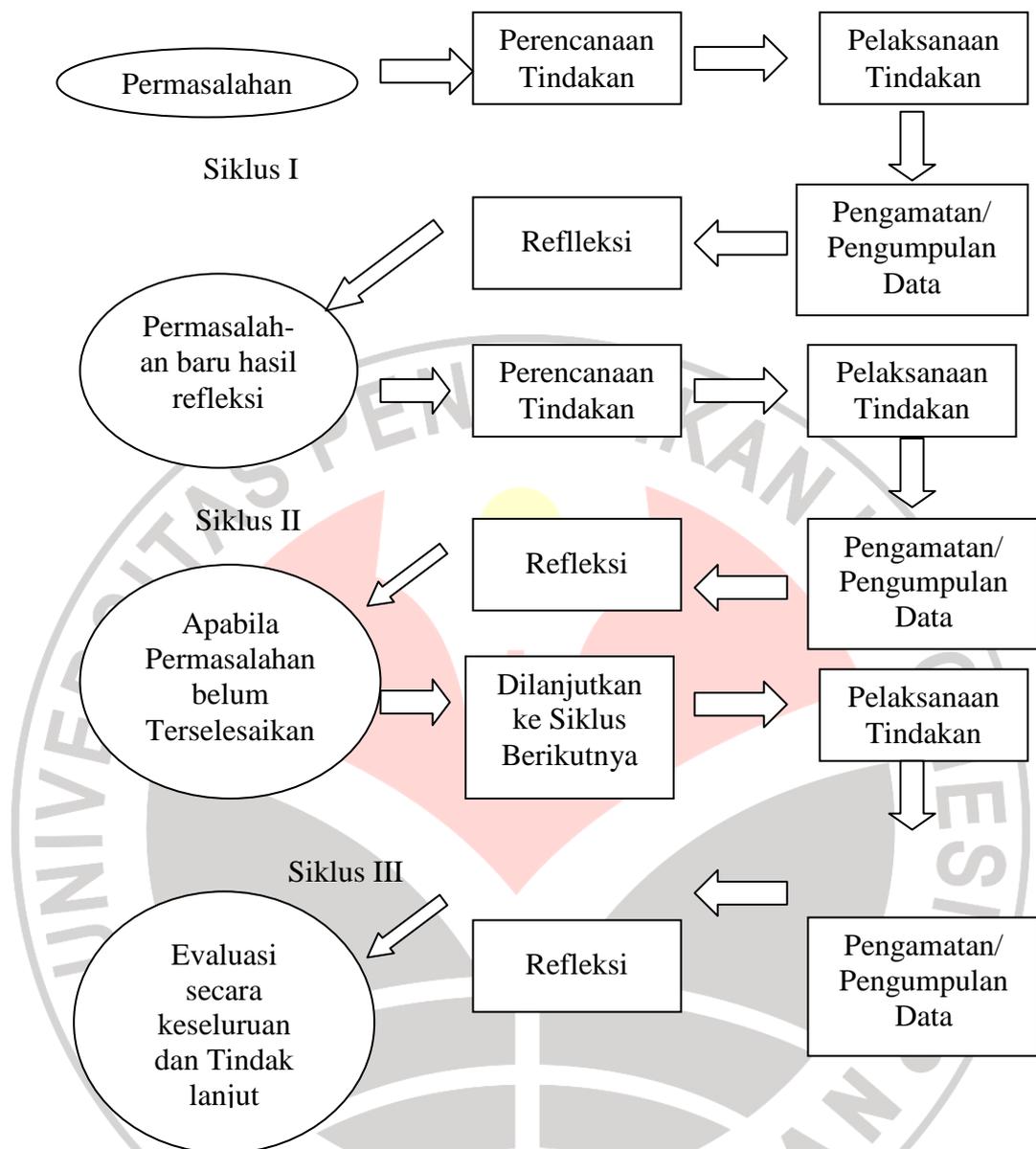
1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian difokuskan kepada kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran direfleksi untuk menentukan tindakan selanjutnya sehingga berbagai kekurangan dan kelemahan pembelajaran sebelumnya dapat diatasi dan diperbaiki.

Wiriaatmadja (2007:13) mengemukakan PTK yaitu “Sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajarannya, dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut.”

2. Model Penelitian

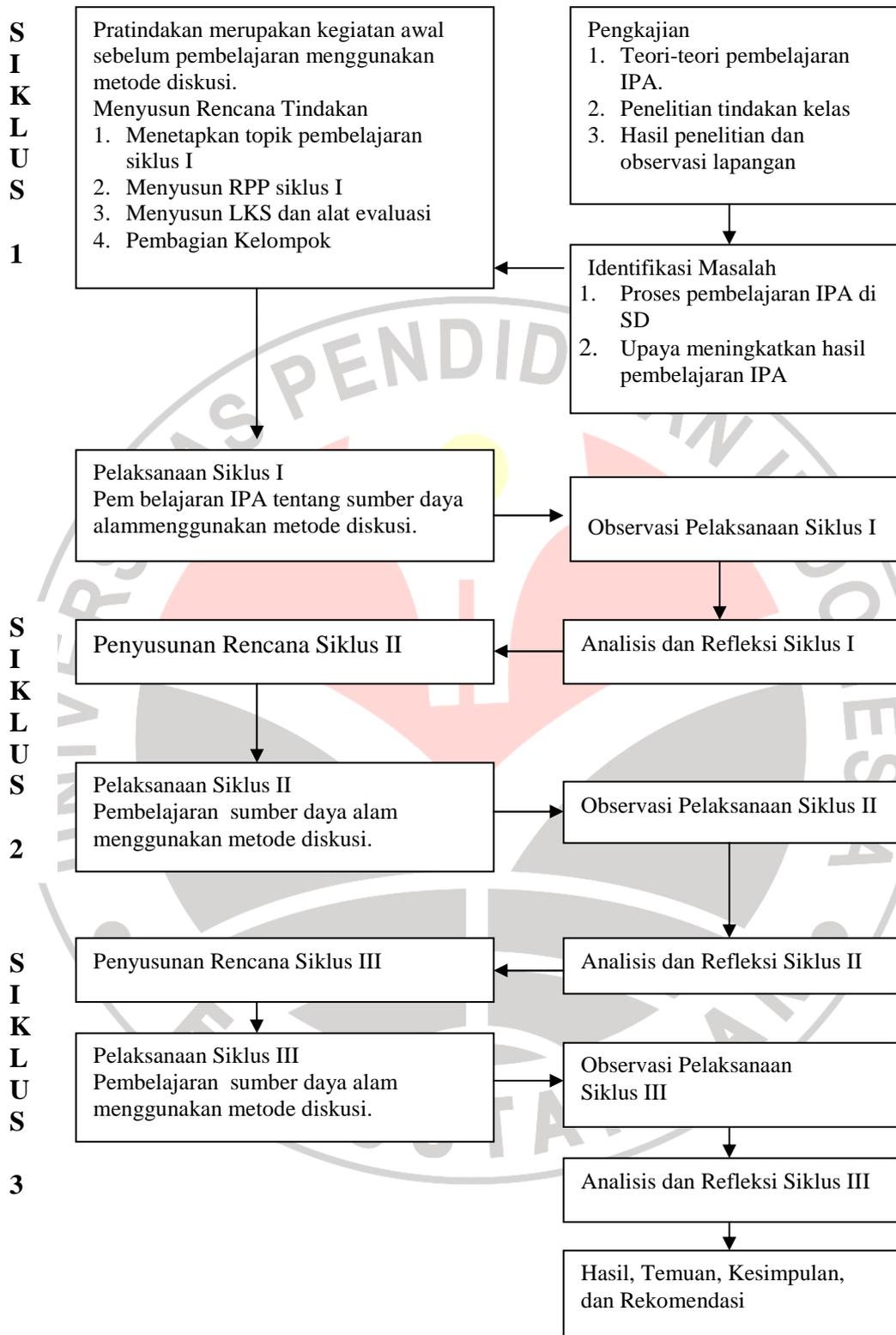
Model penelitian yang digunakan adalah menurut Kemmis dan Mc Tagart, yang secara umum terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model menurut Kemmis dan Mc Tagart (Aqib, 2007:30).



Gambar 3.1 Siklus Penelitian

3. Alur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sesuai dengan alur sebagai berikut.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

4. Prosedur Penelitian

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan dilakukan hal-hal di bawah ini.

- 1) Membuat rencana pembelajaran beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi permasalahan. Tahapan perencanaan ini mencakup perumusan tujuan, pemilihan bahan, media, metode, dan alat evaluasi.
- 2) Menyusun alat observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 4) Merencanakan diskusi dengan mitra peneliti berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penerapan komponen pembelajaran yang telah disusun dengan cara berikut ini.

- a. Melaksanakan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam dengan menerapkan metode diskusi.
- b. Mengobservasi aktivitas kegiatan guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
- c. Melakukan tes kemampuan siswa dalam memahami materi sumber daya alam.
- d. Melakukan wawancara dengan siswa setiap kali akhir pertemuan.

- e. Melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran IPA tentang sumber daya alam menggunakan metode diskusi. Hal-hal yang diamati pada kegiatan guru adalah kegiatan membuka, melaksanakan, dan mengakhiri pembelajaran. Adapun kegiatan siswa yaitu aktivitas siswa selama pembelajaran dari awal sampai akhir.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Merefleksi adalah proses berfikir untuk melihat kembali aktivitas yang telah dilakukan serta untuk menentukan solusinya berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kajian ini disusun rancangan baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya. Adapun langkah-langkah dalam analisis dan refleksi tindakan, meliputi sebagai berikut.

- 1) Merefleksi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus.
- 2) Menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci siklus tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Menentukan siklus tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis refleksi yang dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti.

Prosedur penelitian setiap siklus disajikan sebagai berikut.

1) Siklus I

Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti bercerita tentang kegiatan yang ada hubungan dengan kegiatan sehari-hari yang ada hubungannya dengan metode diskusi. Kegiatan inti dilaksanakan dengan menekankan kepada kegiatan penggunaan metode diskusi. Mula-mula dibagi ke dalam beberapa kelompok dan anggota pada setiap kelompok mengadakan kerja sama untuk menyelesaikan permasalahan yang disajikan. Hasil diskusi dilaporkan, kemudian dibahas dengan mengadakan tanya jawab. Kesimpulan dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru. Selanjutnya dilakukan tindak lanjut berupa tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah.

2) Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengecek kehadiran siswa. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 orang yang artinya bahwa semua siswa mengikuti pembelajaran siklus II.

Selanjutnya menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penyampaian tujuan dilakukan agar siswa mengetahui tujuan akhir dari pelaksanaan pembelajaran. Sebagai apersepsi dilakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan pada siklus I yakni variabel, konstanta, suku, koefisien suku, suku sejenis, dan suku tidak sejenis.

Sebagai masukan dari siklus I, pada kegiatan inti dijelaskan langkah kerja yang akan dilaksanakan kemudian mengadakan latihan dengan cara mengerjakan LKS secara kelompok. Selama pelaksanaan diskusi, siswa diarahkan dan diberi bimbingan oleh guru agar pelaksanaan pembelajaran lebih kondusif.

Hasil diskusi dilaporkan, kemudian dibahas bersama-sama. Siswa diberi bimbingan untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberikan sanggahan terhadap pendapat yang disampaikan kelompok. Di akhir pembelajaran, materi pelajaran disimpulkan dan dilakukan tindak lanjut berupa tugas untuk dikerjakan di rumah.

3) Siklus III

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengecek kehadiran siswa. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 orang yang artinya bahwa semua siswa mengikuti pembelajaran siklus III. Selanjutnya menjelaskan tujuan yang akan dicapai. Penyampaian tujuan dilakukan agar siswa mengetahui tujuan akhir dari pelaksanaan pembelajaran. Sebagai apersepsi dilakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan pada siklus II yakni sumber daya alam.

Sebagai masukan dari siklus II, pada kegiatan inti dijelaskan langkah kerja yang akan dilaksanakan kemudian mengadakan latihan dengan cara mengerjakan LKS secara kelompok. Selama pelaksanaan diskusi, siswa diarahkan dan diberi bimbingan oleh guru agar pelaksanaan pembelajaran lebih kondusif.

Hasil diskusi dilaporkan, kemudian dibahas bersama-sama. Siswa diberi bimbingan untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan memberikan sanggahan terhadap pendapat yang disampaikan kelompok. Di akhir pembelajaran, materi pelajaran disimpulkan dan dilakukan tindak lanjut berupa tugas untuk dikerjakan di rumah.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Gadung Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Letak sekolah berada di Kompleks Raider 300 Cianjur, Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 20 orang terdiri atas 13 laki-laki dan 7 perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan adalah tes formatif yakni tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang sumber daya alam. Tes formatif setiap siklus selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang sumber daya alam. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah uraian dengan alasan agar diketahui langkah kerja yang dilakukan siswa dalam mengerjakan menyelesaikan soal-soal.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran tentang sumber daya alam dengan menggunakan metode diskusi. Selain itu, dilakukan pula pengamatan terhadap guru pada saat melaksanakan pembelajaran. Secara menyeluruh, observasi dilakukan untuk merekam segala kejadian mengenai pelaksanaan pembelajaran.

3. Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab atau wawancara. Wawancara dilakukan

dengan teman sejawat yang mengadakan observasi tentang kegiatan pembelajaran sumber daya alam menggunakan metode diskusi.

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini meliputi dua jenis yakni data hasil observasi dan tes.

1. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi diperoleh dengan cara pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran sumber daya alam menggunakan metode diskusi. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan tahapan berikut.

a. Reduksi Data

Tahap reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memilah data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, serta membuang data yang tidak diperlukan.

b. Klasifikasi Data

Data hasil observasi diidentifikasi dan dikelompokkan mana yang termasuk data kualitatif dan kuantitatif.

c. Display Data

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan RPP tentang sumber daya alam yang dikemas dalam sistematika yang umum. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan tahapan yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahapan tersebut dilakukan kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada langkah-langkah penggunaan metode diskusi.

d. Interpretasi

Interpretasi data merupakan kegiatan membandingkan data yang telah diperoleh dari setiap siklus. Hasil perbandingan akan diketahui apakah aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus ada peningkatan atau tidak dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang menghambat dan maupun faktor yang menunjang.

e. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan perenungan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui kegiatan refleksi akan diketahui siswa yang sudah aktif dalam belajar dan yang belum aktif. Siswa yang belum aktif dalam belajar selanjutnya dicari jalan keluarnya untuk dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

2. Data Hasil Tes

Data hasil tes yang telah terkumpul selanjutnya diberi skor sesuai dengan kriteria penskoran yang telah ditentukan. Skor setiap siswa dihitung untuk menentukan nilai akhir dan nilai rata-rata kemudian dipersentasekan.

a. Nilai Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Prolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum F \times N}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum F \times N$ = Jumlah hasil kali antara frekuensi siswa dengan nilai

n = Banyak data (siswa)

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara menginterpretasikan hasil observasi dan hasil tes pada tabel interpretasi data berdasarkan kategori menurut Dirjen Dikti Pendidikan Tinggi Depdikbud Tahun 2008 sebagai berikut.

Tabel 3.1

Proses Nilai dan Kategori Menurut Dirjen Dikti
Pendidikan Tinggi Depdikbud Tahun 2008

No	Nilai	Persentasi	Kategori
1	86 – 100	86% – 100%	Baik sekali
2	76 – 85	76% – 85%	Baik
3	60 – 75	60% – 75%	Cukup
4	55 – 59	55% – 59%	Kurang
5	≤ 54	$\leq 54\%$	Sangat kurang